

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Jalan adalah suatu sarana transportasi, dengan adanya jalan maka daerah yang satu dapat terhubung dengan daerah lainnya. Untuk menjamin agar jalan dapat memberikan pelayanan sebagaimana yang diharapkan maka selalu mengusahakan peningkatan kelas jalan tersebut. Dan bertambahnya jumlah kendaraan yang berlalu lintas di jalan, menyebabkan jumlah peningkatan arus lalu lintas dengan kemampuan jalan yang terbatas. (Raquelino, 2014)

Dengan kemampuan jalan yang terbatas maka tingkat kecelakaan juga semakin bertambah. Kecelakaan juga bukanlah suatu hal yang dapat diduga dan disengaja baik bagi pengguna jalan, sepeda motor, mobil, truck dan alat-alat transportasi lainnya. Sehingga dapat mengakibatkan timbulnya korban jiwa bagi pengemudi maupun pejalan kaki yang berujung kepada kematian atau kerugian suatu harta benda.

Kecelakaan bisa terjadi karena beberapa faktor, antara pengemudi itu sendiri dalam kondisi mengantuk atau dalam kondisi kurang vit (prima) saat mengendarai dan kurang berhati-hati serta alat transportasi yang sudah tidak layak beroperasi. Kedua karena kurangnya rambu-rambu lalu lintas pada jalan raya yang sedang dilaluinya dan faktor cuaca.

Kota Surabaya adalah kota terbesar ke 2 setelah Kota Jakarta yang berada di Provinsi Jawa Timur sekaligus sebagai Kota Metropolitan dengan total penduduk

2.765.487 berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 dari Badan Pusat Statistik Kota Surabaya 2018 - 141. Dengan seiring bertambahnya jumlah penduduk maka bertambah pula aktifitas di jalan raya yang semakin padat dan juga tentunya bisa menimbulkan kemacetan dan serta kecelakaan lalu lintas.

Dari data kecelakaan yang terjadi di Jalan Dr. Ir. H. Soekarno, Kota Surabaya banyaknya pelanggaran dan korban kecelakaan lalu lintas selama tahun 2018 tercatat sebanyak 61 kejadian kecelakaan lalu lintas mengakibatkan 7 korban kecelakaan meninggal dunia, 7 korban kecelakaan mengalami luka berat dan 73 korban kecelakaan mengalami luka ringan (Sumber: Satlantas Polrestabes Surabaya 2019).

Dari permasalahan tersebut maka dibuatlah penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mengakibatkan kecelakaan lalu lintas dan peninjauan langsung karakteristik prasarana jalan pada sejumlah titik di kota Surabaya.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Tinjauan permasalahan utama pada penelitian analisa kecelakaan akibat kondisi prasarana lalu lintas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kondisi ruas jalan yang sesungguhnya sehingga dapat mengakibatkan kecelakaan.
2. Bagaimanakah karakteristik pengguna jalan di Jalan Dr. Ir. H. Soekarno Surabaya.
3. Bagaimana pengaruh tingkat kecelakaan akibat kurangnya prasarana jalan.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Pada tugas akhir ini pembahasan dibatasi pada penelitian langsung pada sejumlah titik wilayah Surabaya meliputi :

- a. Data Kecelakaan diambil dari tahun 2014 – 2018.
- b. Lokasi penelitian sampel Jalan Dr. Ir. H. Soekarno, Surabaya. Sepanjang 3,5 km dari Kalijudan – Semolowaru.
- c. Pembahasan penelitian ditinjau dari faktor manusia, faktor kendaraan, faktor jalan dan faktor prasarana (pelengkap jalan).

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan dalam kurikulum pendidikan Program Studi Teknik Sipil S1 Fakultas Teknik Universitas Narotama.

Sedangkan tujuan lain dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi prasarana lalu lintas di Jalan Dr. Ir. H. Soekarno Kota Surabaya.
2. Mengetahui karakteristik pengguna jalan di Jalan Dr. Ir. H. Soekarno, Kota Surabaya.
3. Mengetahui pengaruh tingkat kecelakaan di Jalan Dr. Ir. H. Soekarno, Kota Surabaya.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat diadakan penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumber bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dalam bidang yang sama bagi peneliti selanjutnya.
2. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menekan terjadinya kecelakaan lalu lintas.
3. Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan prasarana lalu lintas kepada instansi terkait apabila tujuan penelitian ini bermanfaat serta dapat mengurangi kecelakaan lalu lintas pada area jalan tersebut.

